

**LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 (AUDITED)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL Maret 2017		INDIVIDUAL Desember 2016 (Audited)	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari (posisi data akhir bulan Jan'17 - Mar'17)		3 hari (posisi data akhir bulan Okt'16 - Des'16)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,371,015		6,840,482
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,683,709	84,185	1,792,036	89,602
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,598,058	459,806	4,464,769	446,477
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	3,148,428	731,188	2,742,401	649,022
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,132,085	1,962,478	5,295,884	2,002,985
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	16,148	16,148	39,049	39,049
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,521,881	612,238	5,232,053	683,492
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	737,161	737,161	1,192,783	1,192,783
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	22,552,618	95,493	23,351,683	115,600
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	145,202	145,202	125,229	125,229
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		4,843,900		5,344,238
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	5,990,438	4,471,231	5,499,910	3,893,793
10	Arus kas masuk lainnya	38,790	38,790	53,456	53,456
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		4,510,021		3,947,249
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		7,371,015		6,840,482
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,210,975		1,396,989
14	LCR (%)		608.7%		489.7%

Laporan LCR triwulan Maret 2017 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR bulanan dari Januari 2017 sampai dengan Maret 2017. Sedangkan Laporan LCR triwulan Desember 2016 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR bulanan dari Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 (AUDITED)

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Posisi LCR PT Bank ANZ Indonesia per 31 Maret 2017 adalah 608.7% dengan menggunakan data rata-rata posisi akhir bulan Januari sampai dengan Maret 2017. Sedangkan posisi LCR PT Bank ANZ Indonesia per 31 Desember 2016 adalah 489.7% dengan menggunakan data rata-rata posisi akhir bulan Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016. Dengan demikian, Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 70% yang berlaku mulai 1 Juli 2016 sebagai Bank kategori BUKU 3.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan I tahun 2017 (608.7%) menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2016 (489.7%) dikarenakan terjadinya kenaikan rata-rata aset HQLA selama triwulan I tahun 2017 yang terutama berasal dari penempatan pada Bank Indonesia. Penurunan rata-rata aset HQLA ini dikompensasi dengan kenaikan pada arus kas masuk sejalan dengan lebih tingginya rata-rata penempatan pada Bank Lain serta tagihan kepada debitur yang tergolong lancar selama triwulan I tahun 2017.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga Pemerintah baik untuk diperdagangkan (*trading*) maupun tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama berasal dari Dana Pihak Ketiga dimana selama triwulan I tahun 2017, komposisi Rupiah dan Valuta Asing berada pada kisaran yang seimbang. Untuk mendukung likuiditas, Bank melakukan pinjaman antar bank dalam US Dollar yang disesuaikan dengan kebutuhan.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (*Spot* dan *Forward*) dan *Swap* (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Exposur utama LCR Bank adalah pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan obligasi pemerintah yang dimiliki tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Exposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer dan penempatan pada BI dalam US Dollar tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan *stress testing* likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas harus dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil